

Nama:

Kelas:

Bacalah teks hikayat di bawah ini!

Hikayat Raja dan Putri yang Hilang

Di sebuah kerajaan yang makmur bernama Kerajaan Sejahtera, hiduplah seorang raja yang bijaksana, Raja Arya. Ia sangat mencintai putrinya, Putri Amara, yang dikenal karena kecantikannya dan hati yang baik. Putri Amara sering menghabiskan waktu di taman istana, bermain dan membantu rakyatnya.

Suatu malam, saat bulan purnama bersinar cerah, Putri Amara pergi ke taman untuk menikmati keindahan malam. Namun, saat ia asyik menari di bawah sinar bulan, tiba-tiba datanglah seekor naga besar yang mengamuk. Naga itu mengamuk karena merasa terancam oleh kehadiran manusia di wilayahnya. Dalam kekacauan itu, Putri Amara diculik dan dibawa pergi ke gua yang jauh di pegunungan.

Raja Arya sangat sedih mendengar berita tentang hilangnya putrinya. Ia mengumpulkan para ksatria dan pemimpin kerajaan untuk mencari solusi. Setelah berdiskusi, seorang ksatria bernama Bagas menawarkan diri untuk pergi menyelamatkan Putri Amara.

"Jangan khawatir, Tuanku. Saya akan berusaha sekuat tenaga untuk membawa Putri Amara kembali," kata Bagas dengan percaya diri.

Raja Arya menyetujui dan memberikan Bagas peralatan dan bekal yang diperlukan. Sebelum berangkat, Raja memberikan nasihat, "Ingat, Bagas, jangan hanya mengandalkan kekuatan. Gunakan juga akalmu dan dengarkan hatimu."

Setelah sehari-hari melakukan perjalanan, Bagas akhirnya tiba di gua naga. Ia melihat naga itu tidur di atas tumpukan emas dan permata, sementara Putri Amara terkurung di sudut gua. Bagas tahu bahwa menyerang naga secara langsung akan berbahaya.

Dengan cepat, ia mengingat nasihat Raja Arya. Bagas mengambil keputusan untuk menggunakan akalnya. Ia menggali tanah dan membuat suara gemuruh yang menyerupai suara guntur. Naga terbangun dan mengaum dengan marah.

"Siapa yang berani mengganggu?" teriak naga, terlihat sangat marah.

Bagas, dengan berani, muncul dari balik batu. "Wahai Naga Agung, aku datang untuk memberi tahu bahwa harta yang kau jaga tidak akan bertahan selamanya. Kebesaranmu akan sia-sia jika kau terus menakut-nakuti manusia. Kenapa tidak menjalin perdamaian dan berbaik hati?"

Naga, terkejut oleh kata-kata Bagas, mulai merenung. Ia menyadari bahwa kekuatannya tidak akan berarti jika tidak ada yang menghormatinya. "Apa yang kau tawarkan?"

Bagas berkata, "Bebaskan Putri Amara, dan aku akan mengajak rakyatku untuk menghormati dan menyebutmu sebagai pelindung kerajaan ini. Dengan begitu, kau akan menjadi legenda."

Setelah berpikir, naga akhirnya setuju. Ia melepaskan Putri Amara dan, sebagai balasan, meminta agar ia diperbolehkan mengunjungi kerajaan. Bagas membawa Putri Amara kembali ke istana, di mana Raja Arya sangat bersyukur atas keberhasilan putranya.

Raja Arya mengundang naga untuk tinggal di kerajaan sebagai pelindung, dan naga setuju. Sejak saat itu, hubungan antara naga dan manusia terjalin dengan baik, dan Kerajaan Sejahtera menjadi tempat yang aman dan makmur.

Hikayat ini mengajarkan kita bahwa dengan akal dan keberanian, kita dapat mengatasi bahkan tantangan yang paling menakutkan, serta pentingnya menjalin perdamaian dalam hidup.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah penggambaran karakter setiap tokoh memiliki porsi yang sama di dalam cerita?
Jika tidak, tokoh mana yang mendapatkan porsi lebih banyak? Jelaskan alasanmu!

2. Jelaskan karakter Raja Arya dalam hikayat ini. Bagaimana sifat dan tindakan beliau mencerminkan ciri raja dalam hikayat tradisional?

3. Analisis plot dalam hikayat ini. Bagaimana alur cerita ini berbeda dari alur dalam cerpen yang Anda ketahui?

4. Adakah keterkaitan antara karakter tokoh dan cara mereka menyelesaikan masalah?

Mengapa?

5. Apa nilai moral yang disampaikan dalam hikayat ini? Bandingkan dengan nilai moral dalam cerpen yang Anda ketahui. Apakah ada kesamaan atau perbedaan?

6. Apa yang dapat Anda simpulkan tentang penggunaan dialog dalam hikayat ini? Bandingkan dengan penggunaan dialog dalam cerpen. Apakah ada perbedaan dalam fungsinya?

7. Apa yang Anda pelajari tentang hubungan antara manusia dan makhluk mitos (naga) dalam hikayat ini? Bandingkan dengan bagaimana makhluk mitos digambarkan dalam cerpen yang Anda baca.

